

# STUDI KOMPARASI KURIKULUM PENDIDIKAN SENI RUPA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Dwi Retno Sri Ambarwati, Hadjar Pamadhi, Bambang Prihadi, Dwi Wulandari

## ABSTRAK

Kurikulum perlu dikaji dan diperbaiki secara berkelanjutan untuk menjawab tantangan zaman. Salah satu urgensi kajian kurikulum adalah bagaimana akademisi dan praktisi mampu memperluas cakrawala diskusi melalui kegiatan mengamati, menelaah dan membandingkan berbagai *best practice* di dunia pendidikan. Karena itu, penelitian ini mencoba menggali informasi secara mendalam dan menganalisis bagaimana konsep dan wujud kurikulum pendidikan seni rupa sekolah dasar di Indonesia dan Malaysia untuk memahami secara kontekstual karakteristik pendidikan seni rupa di kedua negara. Penelitian ini merupakan studi kualitatif komparatif yang dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan kurikulum pendidikan seni rupa SD di Indonesia dan Malaysia untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) kesamaan dan perbedaan konsep kurikulum pendidikan seni rupa SD di Indonesia dan Malaysia, 2) kesamaan dan perbedaan struktur kurikulum pendidikan seni rupa SD di Indonesia dan Malaysia, 3) kesamaan dan perbedaan acuan implementasi kurikulum pendidikan seni rupa SD di Indonesia dan Malaysia. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu data tersebut dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kurikulum Merdeka disusun berdasarkan asas kemerdekaan personal, lembaga, maupun daerah untuk menentukan keputusan pengembangan masing-masing. Kurikulum Kebangsaan merupakan program pendidikan yang termasuk kurikulum dan kegiatan kokurikuler yang mencakup seluruh pengetahuan, keterampilan, norma, nilai, unsur budaya dan kepercayaan untuk membantu perkembangan seorang siswa sepenuhnya dari segi jasmani, rohani, mental dan emosi serta untuk menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai moral diinginkan dan untuk memberikan pengetahuan; 2) Kurikulum Merdeka terdiri dari beberapa dokumen yang berisi nama mata pelajaran, tahun terbit, kegiatan, capaian pembelajaran, standar kompetensi lulusan, muatan tambahan, fase, pilihan strategi pembelajaran, alokasi waktu dan deskripsi lain. Kurikulum Kebangsaan terdiri dari satu dokumen untuk setiap tahun yang berisi nama mata pelajaran, tahun terbit, landasan, definisi, sasaran, tujuan, capaian, muatan tambahan, strategi pembelajaran, strategi penilaian dan evaluasi, alokasi waktu dan deskripsi lanjutan; 3) Acuan implementasi Kurikulum Merdeka secara umum lebih lengkap namun sulit untuk dipahami secara praktis dan konkrit. Acuan implementasi Kurikulum Kebangsaan ringkas dan relatif lebih mudah untuk diimplementasikan oleh satuan pendidikan maupun guru.

Kata Kunci: *Kurikulum, pendidikan seni rupa, sekolah dasar, Indonesia, Malaysia.*